

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian sensus, menurut Arikunto (1996: 115) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan populasi studi atau juga disebut populasi studi sensus.

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di lingkungan Dinas Tata Kota Bandar Lampung yang berjumlah 64 orang, karena sedikitnya jumlah populasi maka peneliti menggunakan metode total sampling yaitu seluruh populasi menjadi anggota yang akan diamati sebagai sampel. Sampel yang besar cenderung memberikan atau lebih mendekati nilai sesungguhnya terhadap populasi atau dapat dikatakan semakin kecil pula kesalahan.

3.3 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan indikator masing-masing variabel disajikan dalam Tabel 5. Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang atau sekelompok orang digunakan skala Likert. Dengan skala Likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, skala Likert yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. SS (Sangat Setuju) diberi skor 5
- b. S (Setuju) diberi skor 4
- c. RR (Ragu-ragu) diberi skor 3
- d. TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
- e. STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

Tabel 4. Variabel, Definisi Operasional dan Indikator Variabel.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel
Komunikasi	Proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai pikiran dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, himbauan, dan sebagai panduan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka maupun tidak langsung melalui media, dengan tujuan mengubah sikap, pandangan atau perilaku (Effendy, 2002: 60)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bijaksana dan Kesopanan 2. Penerimaan Umpan Balik 3. Berbagi Informasi 4. Memberikan Informasi Tugas 5. Mengurangi Ketidakpastian Tugas (Sriussadaporn-Charoenngam dalam Mas'ud, 2004: 74)

Tabel 4 (lanjutan)

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel
Kinerja	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2000: 67)	1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Pengetahuan Pekerjaan 4. Kreativitas 5. Kesadaran 6. Inisiatif 7. Kualitas Personal (Gomes, 2001: 142)

3.4 Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang relevan dari buku-buku, jurnal, artikel, peraturan perundang-undangan yang terkait dan bahan-bahan lain yang dapat menunjang penelitian.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang dilakukan dengan meminta dokumen-dokumen yang dimiliki Dinas Tata Kota Bandar Lampung yang menjadi objek penelitian. Dokumen yang dibutuhkan antara lain struktur organisasi, data jumlah pegawai, data komposisi pegawai menurut bagian, pendidikan, pangkat, jabatan dan lain-lain.

c. Kuesioner

Metode kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer yang dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden. Bentuk kuesioner yang akan digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran 1.

d. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data primer yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara lisan kepada responden.

3.5 Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian di sini menggunakan rumus korelasi product moment (Arikunto, 1987: 17) yaitu :

$$r_x = \frac{n \sum X - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefesien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah sampel

X = Nilai dari variabel independen

Y = Nilai dari variabel dependen

Tarif Nyata = 5%

Pengukuran validitas dari masing-masing pertanyaan pada kuesioner, dilakukan dengan jalan mengkorelasikan skor item butir-butir pertanyaan terhadap total skor pada setiap faktor dari masing-masing responden yang diuji coba. Korelasi yang dibentuk kemudian dibandingkan dengan nilai tabel.

Apabila nilai korelasi yang di dapat dari perhitungan lebih besar dari pada nilai korelasi tabel, maka butir pertanyaan yang diuji nilai korelasinya dinyatakan valid dan begitu pula sebaliknya

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini, koefisien reliabilitas dilihat dengan menggunakan *Cronbach Alpha*.

Apabila nilai koefisien reliabilitas mendekati 1, maka berarti butir pertanyaan dimaksud semakin reliabel. Batas seberapa besar nilai koefisien bisa menunjukkan pertanyaan yang diuji reliabel atau tidak adalah apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 (Nunnaly, 1967: 84 dalam Ghozali, 2007: 42).

3.6 Teknik Analisis Data

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif adalah metode analisis yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi menggunakan metode-metode tertentu yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data sehingga membentuk informasi yang berguna.

b. Analisis Kuantitatif

Model Analisa yang digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh antara variabel bebas (komunikasi) terhadap variabel terikat (kinerja) digunakan metode regresi linear berganda. Untuk mengetahui pengaruh variabel komunikasi (X) terhadap kinerja (Y), digunakan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut

$$Y = a + bX + et$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X = Komunikasi

a = Intercept

b = koefisien regresi

c = kesalahan penggunaan

Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh secara individu antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y). Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{b - b}{S}$$

Keterangan :

b_i : Nilai koefisien regresi

B_i : Nilai koefisien regresi untuk populasi

S_{b_i} : Kesalahan baku koefisien regresi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dimana :

- a. Apabila nilai t hitung < t tabel, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak
- b. Apabila nilai t hitung > t tabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima

Atau dengan melihat nilai signifikan t, yaitu :

- a. Signifikansi t > 0.05 maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak
- b. Signifikansi t < 0.05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima

b. Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefesien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam kenyataan, nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati (2003: 42), jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol.

3.7 Alat Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan *Metode Regresi Linear Berganda* dengan bantuan program SPSS 16.0 untuk dapat memberikan kejelasan hasil penelitian dan untuk menjawab tujuan penelitian.